

ARSIP

Bagaimana menulis proposal yang efektif?

Wilis Srisayekti

Disajikan dalam seminar dan diskusi Program Kreativitas Mahasiswa
Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran
4 September 2009

Pengantar

Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional atau Pimnas baru saja berlalu. Dikoordinasikan oleh Universitas Brawijaya di kota Malang, Pimnas membawa sukacita bagi pemegang juara umum yang kali ini diraih oleh tuan rumah. Sementara itu refleksi dilakukan oleh mereka yang kebetulan belum berkesempatan mendapat tempat terbaik. Pertanyaan besar yang biasanya muncul pada perjalanan pulang di dalam bis adalah bagaimana caranya memperbaiki kinerja di bidang Program Kreativitas Mahasiswa (selanjutnya disebut PKM) dari universitas, sehingga pada Pimnas berikutnya mendapat posisinya meningkat.

Bagaimanapun kelompok mahasiswa yang berhasil tampil pada event nasional Pimnas sudah merupakan keberhasilan tersendiri. Layaknya lomba lari, perjalanan menuju Pimnas merupakan hal yang sebanding dengan lomba lari jarak jauh atau marathon. Perjuangan yang dilakukan sama tidak mirip dengan lomba lari jarak pendek atau *sprint*. Untuk perjalanan panjang, mahasiswa dan kelompoknya diharapkan dapat mengatur energi dan sinerginya untuk berupaya terus menerus hingga ujung. Mahasiswa dan kelompoknya tidak mungkin sampai di Pimnas apabila mereka mudah putus asa, cepat lelah, kurang tekun dalam berupaya. Melihat perjalanan panjang yang telah mereka lalui, maka sesungguhnya ikut serta pada Pimnas sudah merupakan satu keberhasilan. Dengan pertimbangan tersebut Dikti memberikan tanda penghargaan atau sertifikat bagi setiap peserta Pimnas.